

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Pada bab ini akan dikemukakan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian tentang program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga yang terdiri dari: 1) Bagaimanakah proses mekanisme dalam perekrutan dan seleksi atlet yang telah dilakukan oleh SMA Negeri 8 Kota Bekasi, 2) Bagaimanakah pelaksanaan program pembinaan olahraga yang telah dilaksanakan oleh pengurus kelas khusus olahraga bidang pembinaan prestasi olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi, 3) Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana untuk latihan bagi atlet kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi, 4) Bagaimanakah hasil dari prestasi yang dicapai oleh atlet kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk melengkapi hasil data yang di dapat dilapangan yaitu berupa pedoman pertanyaan untuk melaksanakan wawancara, lembaran observasi dan studi dokumentasi yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini akan dikumpulkan informasi-informasi dari pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan program pembinaan kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi, yaitu :

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kota Bekasi.

2. Pengurus program pembinaan kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi.
3. Pelatih cabang olahraga yang melatih atlet kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi.
4. Atlet/siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Bekasi adalah sekolah tingkat menengah atas sama seperti sekolah umum lainnya yang menggunakan sistem dan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan aturan Kementerian pendidikan dasar dan menengah dibawah Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bekasi. SMAN 8 Kota Bekasi merupakan satu-satunya sekolah tingkat SMA yang membuka kelas khusus olahraga di provinsi Jawa Barat. Dirintis mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 disetujui ijin operasional pelaksanaan kelas khusus olahraga dan diresmikan oleh WaliKota Bekasi, Dinas Pendidikan Kota Bekasi dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bekasi Komisi D yang membidangi Pendidikan dan Olahraga.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “Pemerintah dan atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan bertaraf internasional”. Hal ini tercantum jelas yang berarti bahwa perlu dipersiapkan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan bertaraf internasional. Tentunya hal ini tidak dapat dilakukan secara tiba-tiba tanpa

adanya proses pembinaan potensi sekolah, sosialisasi dan koordinasi yang baik diantara komponen-komponen yang terlibat didalamnya, diantaranya yaitu pemerintah daerah Kota Bekasi, komite sekolah, dan *stakeholder* pendidikan lainnya.

Penyelenggaraan program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga dipandang sebuah persiapan sekolah untuk menuju prestasi olahraga bertaraf internasional. Pandangan ini didasarkan atas kemajuan olahraga yaitu eksistensialisme dan esensialisme (fungsionalisme). Eksistensialisme berkeyakinan bahwa pendidikan harus menyuburkan dan mengembangkan eksistensi peserta didik secara optimal melalui fasilitas yang dilaksanakan melalui proses ekstrakurikuler disekolah (kreatif, inovatif dan eksperimentatif) menumbuhkan dan mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik. Sementara esensialisme menekankan bahwa pendidikan harus berfungsi dan relevan dengan kebutuhan. Olahraga menjadi *trand* yang banyak dilirik oleh berbagai kalangan, melalui olahraga promosi yang paling mudah dan murah dikenal masyarakat.

Olahraga menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional didalamnya mengatur tentang pengertian, peran, fungsi, tujuan tanggungjawab, serta pelaksanaan baik teknis maupun non teknis untuk kepentingan olahraga dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan olahraga untuk semua (*sport for all*). Perlu digaris bawahi kelas khusus olahraga adalah sekolah nasional yang menyiapkan peserta didiknya

berdasarkan standar pembinaan yang berjenjang dari tingkat daerah (sekolah), nasional dan tarafnya internasional sehingga lulusannya mempunyai daya saing internasional.

Berdasarkan hal tersebut SMA Negeri 8 Kota Bekasi telah menyelenggarakan Program Kelas Khusus Olahraga tentunya untuk mencapai tujuan baik akademik maupun non akademik melalui prestasi olahraga dari tingkat lokal, provinsi, nasional bahkan internasional. Tujuan program pembinaan kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi yaitu :

1. Meningkatkan prestasi SMA Negeri 8 Kota Bekasi dalam bidang olahraga khususnya tingkat Kota Bekasi, Jawa Barat, Nasional dan Internasional.
2. Meningkatkan kompetensi pendidikan dan peserta didik dalam bidang akademik dan *non* akademik khususnya bidang olahraga.
3. Memfasilitasi potensi siswa yang ada di Kota Bekasi yang memiliki kemampuan dan keunggulan khususnya dalam bidang olahraga.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan *non* akademik khususnya bidang olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi untuk menuju prestasi sekolah ke tingkat internasional.

Visinya mewujudkan siswa SMA Negeri 8 Kota Bekasi yang terampil memiliki *skill* dan prestasi dalam bidang olahraga prestasi tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi dikelola oleh guru-guru SMA Negeri 8 Kota Bekasi yang ditunjuk

oleh kepala sekolah. Dalam struktur organisasi sekolah SMA Negeri 8 Kota Bekasi program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga dipegang oleh wakil kepala sekolah bidang pembinaan prestasi olahraga yang bertanggungjawab penuh mengelola dan membina pelaksanaan program kelas khusus olahraga. Ketua program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga dibantu oleh 1 orang wakil ketua, 2 orang sekretaris, 1 orang bendahara, 2 orang bidang akademis, 1 orang bidang sarana, 1 orang bidang disiplin dan 1 orang bidang *non* akademi. Cabang olahraga yang dibina SMA Negeri 8 Kota Bekasi yaitu ; Sepak Bola, Bola Basket, Bola Voli, Futsal, Bulutangkis, Atletik, Pencak Silat, Renang, Angkat Besi, Taekwondo, Anggar, Karate dan Sepatu Roda. Cabang olahraga yang dibina setiap tahun bisa berkurang dan bertambah, tergantung peminat atlet/siswa yang ikut seleksi masuk kelas khusus olahraga, kemudian disahkan melalui Petunjuk Teknis (Juknis) yang dikeluarkan Surat Keputusan (SK) Wali Kota Bekasi.

Program pembinaan prestasi kelas khusus menampung sebanyak 120 atlet/siswa yang terbagi menjadi 3 kelas, setiap kelas maksimal 40 siswa. Setiap kelas atlet/siswa tidak hanya satu atau dua cabang olahraga, akan tetapi dicampur pada masing-masing kelas. Sehingga pada saat mengikuti kejuaraan setiap kelas masih ada siswa yang lain mengikuti kegiatan belajar. Begitu pula dengan jadwal latihan, dilaksanakan pada sore hari setelah selesai mengikuti kegiatan belajar. Dalam satu minggu setiap cabang olahraga melakukan sesi latihan 3 kali dalam satu minggu, hari latihannya

disesuaikan dengan para pelatih. Pelaksanaan latihan ada yang menggunakan latihan di dalam sekolah SMA Negeri 8 Kota Bekasi dan diluar sekolah bekerjasama dengan club atau pengurus cabang olahraga yang memiliki fasilitas/sarana dan prasarana yang bisa disewakan. Cabang olahraga yang latihannya disekolahkan yaitu Bola Basket, Bola Voli, Karate, Futsal dan Pencak Silat.

Sistem pengrekrutan siswa calon atlet kelas khusus olahraga melalui beberapa tahap seleksi, sesuai dengan Surat Keputusan WaliKota Bekasi yang tertuang dalam petunjuk teknis penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara eksplisit dijelaskan. Khusus kelas atlet, tahapannya memakai *point*/nilai hasil ujian, sertifikat mengikuti kejuaraan dan tes *skill* (kemampuan) masing-masing cabang olahraga yang diikuti sehingga bisa dibuktikan bahwa siswa tersebut seorang atlet. Tes *skill* (kemampuan) bisa diaktegorikan dengan tes dan pengukuran sebagai salah satu cara mendapatkan kemampuan fisik atlet. Menurut Widiastuti¹, Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data. Pengukuran adalah skor kuantitatif yang berasal dari tes. Evaluasi adalah proses menempatkan nilai pada pengukuran tersebut. Dalam pelaksanaan seleksi penilaian dengan sertifikat dan tes kemampuan, SMA Negeri 8 Kota Bekasi melibatkan pengurus KONI Kota Bekasi dan Pengurus Cabang

¹ Widiastuti, *Tes dan Pengukuran Olahraga* (Jakarta: PT. Bumi Timur Jaya, 2011), h. 2.

Olahraga (Pencab) tingkat kota/kabupaten. Sehingga atlet yang diseleksi benar-benar yang berprestasi dan kemampuannya sudah terbukti.

Begitupula dengan perekrutan pelatih, SMA Negeri 8 Kota Bekasi melibatkan pencab untuk memilih pelatih yang bersertifikat/lisensi kepelatihan pelatih dan berpengalaman dalam melatih tim/club. Terbukti dengan prestasi yang diraih SMA Negeri 8 Kota Bekasi selalu menjuarai kompetisi atau kejuaraan baik tingkat regional, kota/kabupaten, provinsi, nasional dan internasional.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 8 Kota Bekasi terbatas dengan beberapa faktor yaitu luas sekolah \pm 6000 meter² yang tersedia lapangan bola basket, lapangan bola voli dan lapangan futsal yang secara bergantian lapangan tersebut digunakan untuk latihan. Sehingga pihak sekolah bekerjasama dengan pencab dan club olahraga untuk dapat memfasilitasi siswa atlet berlatih walaupun dengan cara menyewa dengan diberikan keringanan membayar.

Dana operasional untuk pelaksanaan program pembinaan prestasi kelas khusus didapat dari sumbangan orangtua yang membayar saat anaknya diterima masuk kelas khusus olahraga yang disebut sumbangan awal tahun (SAT). selain itu dana yang didapat dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, BOS Provinsi Jawa Barat dan BOS Dinas Pendidikan Kota Bekasi. Adapun pihak pemerintah daerah dan swasta sampai saat ini belum ada yang memberikan

donasi dalam bentuk uang untuk pelaksanaan operasional kelas khusus olahraga.

B. Temuan Penelitian

1. Wawancara

1) Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kota Bekasi.

- ✓ Kapan dibuka kelas khusus olahraga ?

Jawab : Tahun 2011 secara resmi dibuka kelas khusus olahraga di SMAN 8 Kota Bekasi.

- ✓ Latar belakang dibukanya kelas khusus olahraga di SMA Negeri 8 Kota Bekasi ?

Jawab : Mengingat banyaknya cikal bakal atlet yang membutuhkan pembinaan SMAN 8 mempunyai inisiatif ingin mengrekrut siswa-siswa (atlet) yang dikondisikan dalam suatu tempat untuk memudahkan mereka mendapatkan pembinaan karena bibit selanjutnya bukan hanya mempunyai prestasi di sekolah akan tetapi bisa mewakili Kota Bekasi dan merupakan salah satu aset Kota Bekasi.

- ✓ Apa Landasan Hukum dibukanya kelas khusus olahraga ?

Yaitu :

Jawab :

- a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- b) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2006 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Tahun 2006 tentang pembinaan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
 - d) Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
 - e) Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan.
 - f) Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian.
 - g) Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
 - h) Program Kerja SMA Negeri 8 Kota Bekasi.
- ✓ Apa visi dan misi dibukanya program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga ?

Jawab : Visinya mewujudkan siswa SMA Negeri 8 Kota Bekasi yang terampil memiliki skill dan prestasi dalam bidang olahraga prestasi tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Misinya yaitu : a) Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam bidang olahraga melalui proses pembinaan dan latihan yang terprogram, b) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan latihan, c) Meningkatkan kompetensi, semangat keunggulan pendidikan dan tenaga kependidikan, d) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, e) Mengembangkan program peningkatan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik khususnya bidang Olahraga, f)

Meningkatkan kualitas input, proses, output dan outcomes peserta didik,
g) Mengembangkan pendidikan berkarakter dan prestasi di bidang olahraga.

- ✓ Apa hambatan dalam pelaksanaan kelas khusus olahraga ?

Jawab : Hambatan pelaksanaan kelas khusus olahraga tentunya yang pertama di intern sekolah sendiri, karena tidak semua guru-guru yang suka dengan olahraga untuk memberikan toleransi, akan tetapi itu menjadi masalah yang harus kami selesaikan bersama jangan sampai muncul di intern sekolah, sehingga dimohonkan kepada semua guru untuk pengertiannya. Dari hal sarana di sekolah sangat terbatas dan hanya semampunya sekolah, seperti halnya sekolah-sekolah pada umumnya memiliki sarana/ fokus alat yang mudah kita beli beberapa bola dan alat-alat lainnya yang harganya terjangkau sesuai dengan kemampuan sekolah, sementara belum ada bantuan dari pihak lain baik negeri maupun swasta khusus untuk kelas olahraga, pernah ada sumbangan dari disporbudpar hanya beberapa alat seperti matras. Konida Kota Bekasi belum ada sumbangsihnya khususnya untuk sarana. Perihal dana kita belum menerima dari pihak manapun. Selama ini kita hanya berkoordinasi dengan orangtua siswa dan tidak banyak dan kita pandai-pandai mengatur dari APBD yang ada pemerintah daerah berikan.

- ✓ Strategi apa saja yang bapak lakukan untuk mengatasi segala hambatan dalam pembinaan prestasi kelas khusus olahraga ?

Jawab : Selama ini kami selalu berkoordinasi/komunikasi dengan orangtua siswa atlet kelas khusus olahraga itupun sebatas kemampuannya, juga kita mensiasati mengatur dari APBD yang diberikan pemerintah daerah, kemudian ada sumbangan yang tidak mengingkari terkadang dari pihak orangtua siswa atlet yang anaknya ikutserta. Selain itu ada sewaan murah yang diberikan untuk latihan atlet kelas khusus olahraga rekomendasi dari pemerintah daerah.

- ✓ Apa tujuan dibukanya program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga?

Jawab : Kita sebenarnya mengakomodir memberikan sebuah penghargaan bagi siswa-siswa SMP yang memiliki prestasi, kemudian kita akomodir dan satukan serta melayani untuk pembinaan dan kemudian difokuskan dalam satu kelas ruangan sehingga pelayanannya (dalam pembinaan prestasi) menjadi lebih mudah. Jika dalam satu minggu ada kegiatan lain di kelas, bisa menjadi pengganggu. Jika dalam satu kelas, guru tersebut berkomitmen dengan siswa/atlet jika dalam satu minggu tersebut terganggu dalam pelajaran sehingga diberikan pengulangan dan tambahan bagi mereka yang tertinggal.

- ✓ Bagaimana penyebaran informasi mengenai kelas khusus olahraga ?

Jawab : Khusus untuk PPDB kelas olahraga sama-sama dengan PPDB pada umumnya tapi ada aturan khusus untuk kelas olahraga, publikasinya melalui radio, sosialisasi melalui SMP-SMP di Kota Bekasi pada rapat

umum yang diadakan kepala dinas pendidikan, kalau dimasyarakat melalui papan pengumuman (*pamphlet* dan brosur).

- ✓ Bagaimana proses perekrutan atlet kelas khusus olahraga ?

Jawab : Persyaratan masuk kelas khusus atlet ada sertifikat/piagam, praktek langsung tes kemampuan (*skill*) cabang olahraga yang diminati untuk membuktikan bahwa siswa tersebut atlet. Jika memiliki prestasi olahraga dibuktikan dengan piagam yang dimiliki dengan prestasi yang paling tinggi khusus *penskoran* (penilaian). Begitu pula dengan nilai NEM bisa dibantu dengan piagam yang *diskorakan* kemudian dijumlahkan dan bersaing dengan siswa atlet yang masuk kelas khusus olahraga, tidak dengan siswa kelas umum.

- ✓ Bagaimana penerimaan kriteria pelatih untuk kelas khusus olahraga ?

Jawab : Untuk mencari pelatih kita bekerjasama melibatkan Konida, pengcab cabang olahraga, secara selektif pelatih yang memiliki sertifikat khusus kepelatihan yang dikeluarkan resmi oleh (Pengurus Besar cabang olahraga) PB-nya baik level nasional ataupun tingkat daerah tidak terlepas kontrol dari Koni Kota Bekasi.

- ✓ Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 8 Kota Bekasi ?

Jawab : Sarana kita masih terbatas, lapangan pun untuk latihan ada yang sewa. Karena area yang dimiliki sekolah yang luasnya 6000 meter persegi kita tidak mungkin memiliki sarana lapangan, baik lapangan voli, basket, futsal dan sepakbola. Jika ada acara spektakuler disekolah sekali-sekali

saja kita pakaian, rutinitas latihan dalam seminggu 2 kali latihan kita sewa GOR.

- ✓ Darimana saja sarana dan prasarana tersebut di dapat ?

Jawab : Dari pemerintah Kota Bekasi untuk sarana di sekolah terutama ruang kelas, lapangan dan peralatan olahraga lainnya.

- ✓ Apakah ada pihak luar/sponsor yang memberikan sarana dan prasarana untuk kelas khusus olahraga ?

Jawab : Kita sebenarnya sudah melayangkan proposal, tapi sampai saat ini belum ada sponsor yang mau menyumbangkan dananya untuk kita.

- ✓ Darimana sumber dana untuk membiayai kegiatan latihan/bertanding kelas khusus olahraga ?

Jawab : Kita masih tetap fokus mengandalkan APBD dan sebagian dari orangtua murid.

- ✓ Apakah ada donator tetap untuk kelas khusus olahraga ?

Jawab : Untuk donator belum ada sampai saat ini.

- ✓ Apakah pengurus kelas khusus olahraga untuk mencari dana dan sponsor dalam pelaksanaan kegiatan latihan/pertandingan ?

Jawab : Kita sudah berupaya dan berkali-kali menyebarkan proposal tapi belum ada yang nyangkut.

- ✓ Bagaimana dengan kebutuhan gizi atlet kelas khusus olahraga ?

Jawab : Kita belum sejauh itu, karena untuk operasional sewa lapangan kemudian menghadapi pertandingan itupun untuk biaya. Selama ini kita

hanya menjelaskan/menghimbau kepada siswa untuk bisa menjaga kondisi fisik, diantaranya istirahat yang cukup, makanan diperhatikan.

- ✓ Apakah ada penyuluhan kepada orangtua atlet tentang makanan yang diberikan ?

Jawab : Kita lakukan sebatas dibeberapa cabang olahraga saja.

- ✓ Bagaimana komunikasi dengan orangtua atlet kelas khusus olahraga dengan pihak sekolah ?

Jawab : Kalau butuh informasi atau ada hal-hal yang perlu disampaikan baik latihan rutin dan menjelang pertandingan. Disamping mengumpulkan siswa kadang butuh pendamping orangtua karena berkaitan dengan masalah pendanaan. Misalkan sekolah berat secara mandiri, maka orangtua dilibatkan.

- ✓ Apakah ada komitmen antara orangtua atlet dengan sekolah dalam pelaksanaan latihan dan pertandingan ?

Jawab : Sudah pasti jelas, berkaitan dengan pendanaan mereka mendukung untuk keperluan anaknya sendiri. Tidak secara global untuk semuanya, setiap anak yang mengikuti pertandingan kita akan kumpulkan dan orangtua memberikan tambahan dana.

- ✓ Bagaimana dukungan pemerintah daerah tentang kelas khusus olahraga?

Jawab : Mereka positif mendukungnya, kalau untuk pendanaan tidak semudah itu memberikan. Sebenarnya kelas olahraga ini butuh orangtua

asuh, jika pemerintah daerah, dinas pendidikan dan Konida berkomitmen untuk setiap cabang olahraga adanya orangtua asuh untuk setiap kegiatan latihan dan pertandingan. Yang jelas netral apakah perusahaan swasta, BUMD ataupun yang lainnya yang peduli dan mendukung.

- ✓ Apa saran atau masukan bapak kepada pemerintah daerah tentang kelas khusus olahraga ?

Jawab : Sebenarnya saya sudah menyarankan bahwa Kota Bekasi ini butuh sekolah khusus olahraga bukan kelas olahraga lagi seperti di SKO Ragunan-Jakarta, begitupula dengan kurikulum bisa disesuaikan.

2) Wawancara dengan Pengurus Program Pembinaan Prestasi Olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi.

- ✓ Kapan dibuka kelas khusus olahraga di SMA Negeri 8 Kota Bekasi ?

Jawab : Secara resmi dibukanya pada tahun 2011, dirintis dari tahun 2008, kemudian dilihat kendala dan evaluasinya, pada tahun 2011 diresmikan oleh dinas pendidikan Kota Bekasi dan didukung langsung memberikan izin dan disetujui oleh anggota dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) Kota Bekasi.

- ✓ Apa latarbelakang dibukanya kelas khusus olahraga ?

Jawab : Terutama untuk kepentingan pemerintah daerah Kota Bekasi dan kepentingan sekolah, kita mengumpulkan atlet yang karena setiap kali mengikuti kejuaraan/kompetisi dimana-mana (baik di Kota Bekasi,

provinsi maupun nasional) mewakili Kota Bekasi kadang-kadang membawa nama sekolah atlet tersebut tidak terkumpul dalam satu tempat. Karena atlet yang bagus tidak dalam satu sekolah /sekolah lain dari pengalaman-pengalaman mengikuti pertandingan Maka dari itu kami berusaha mengumpulkan atlet untuk kepentingan Kota Bekasi. Yang kedua yaitu adanya atlet disekolah lain yang memiliki prestasi bagus tidak dikembangkan dalam arti prestasinya tidak dibina dan diarahkan lagi kemudian mereka yang lama-kelamaan atlet tersebut menurun prestasinya, jadi tidak ada yang mendorong motivasinya untuk mengembangkan prestasinya, berkaca dari itu akhirnya kami mengumpulkan atlet tersebut dan mengadakan program pembinaan prestasi olahraga untuk mewakili Kota Bekasi dalam mengikuti setiap pertandingan. Yang paling penting adalah membina prestasi olahraga sebagai salah satu program mendukung Kota Bekasi.

- ✓ Apa ada dukungan dari pemerintah dan masyarakat Kota Bekasi dibukanya kelas khusus Olahraga ?

Jawab : Dukungan sudah jelas ada dari pemerintah Kota Bekasi yang pertama yaitu memberikan izin untuk membuka kelas khusus atlet, yang kedua dukungan dana berupa dari Bosda (Bantuan Operasional Daerah) kemudian dukungan Bos dari pemerintah pusat untuk mengikuti kejuaraan/kompetisi, dari Diknas Kota Bekasi sendiri membantu membuatkan petunjuk teknis (juknis) untuk penyeleksian anak-anak

(siswa) dan dari Koni Kota Bekasi terjun langsung untuk membantu pengetesan kemampuan (skill) cabang olahraga.

- ✓ Bagaimana tanggapan anda tentang dibukanya kelas khusus olahraga ?

Jawab : Kami sangat senang sekali karena anak-anak yang memiliki talenta, minat dan bakat dibidang olahraga walaupun dia kurang dalam bidang akademik (pelajaran umum) ada wadahnya dan mereka merasa dihargai, kemudian juga mereka diapresiasi kemampuannya untuk menunjukkan prestasi walaupun belum berprestasi secara maksimal olahraga dan akademik.

- ✓ Cabang olahraga apa yang di bina kelas khusus olahraga ?

Jawab : Sebenarnya untuk cabang olahraga yang dibina dikelas khusus olahraga yang sekarang dibina yaitu Sepak Bola, Futsal, Bola Voli, Bola Basket, Renang, Tinju, Judo, Ski Air, dan cabang olahraga lainnya yang atletnya ada di Kota Bekasi yang memiliki prestasi bagus dan bisa kita tampung masuk di kelas khusus olahraga. Khusus untuk kegiatan latihannya yang tidak bisa kami sediakan sarananya di sekolah SMAN 8 Kota Bekasi, maka kami akan berkoordinasi dengan Konida melalu club yang tempat mereka berlatih.

- ✓ Apa tujuan program pembinaan kelas khusus olahraga ?

Jawab : Sudah jelas pembinaan prestasi dibidang olahraga bisa dikembangkan dan meningkatkan prestasinya agar terus meningkat

untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi bagi setiap atlet kelas khusus olahraga.

- ✓ Apa saja sarana dan prasarana latihan yang dimiliki SMA Negeri 8 Kota Bekasi?

Jawab : Kalau di sekolah sendiri yang tersedia yaitu lapangan bola basket, futsal, bola voli, kemudian tempat latihan karate, taekwondo, kalau tidak ada sarana di SMAN 8, kita bekerjasama dengan pihak lain/club yang memiliki sarana dan prasarana. Misalnya cabang olahraga renang, kita menyewa kolam renang diluar.

- ✓ Darimana sarana dan prasarana tersebut di dapat untuk mendukung latihan kelas khusus olahraga ?

Jawab : Kalau lapangan didapat dari pemerintah daerah yang ada disekolah, alat-alat olahraga kadang-kadang kita dapat dari disbudpar, kemudian lagi sumbangan dari orangtua siswa/atlet kelas khusus olahraga yang peduli memberikan. Selain itu, kita berusaha mencari ke berbagai pihak baik pemerintah daerah atau pun swasta, tapi sampai saat ini belum dapat.

- ✓ Apakah ada pihak luar/ sponsor yang memberikan sarana dan prasarana ?

Jawab : Belum ada sampai saat ini.

- ✓ Apakah ada dukungan dari pemerintah/dinas untuk memberikan sarana dan prasarana latihan kelas khusus olahraga ?

Jawab : Ada, dari disbudpar berupa alat-alat olahraga berupa tenis meja, matras, bola, dan lain-lain. Kalau pemerintah daerah itu sendiri dalam bentuk sarana, mungkin memberikan lahan dan membangun gedung di SMA Negeri 8 ini.

- ✓ Darimana sumber dana untuk membiayai kelas khusus olahraga dalam pelaksanaan latihan dan pertandingan ?

Jawab : Dari pemerintah daerah agar sulit untuk mengeluarkan dana karena bosdanya sudah tidak ada lagi. Selanjutnya dana yang didapat itu dari orang tua berupa sumbangan awal tahun (SAT) dan dari SPP bulanan, kalau sponsor jarang memberikan uang akan tapi dalam bentuk barang/fasilitas.

- ✓ Apakah ada donator tetap untuk kelas khusus olahraga ?

Jawab : Sampai saat ini belum ada donator yang memberikan, sangat sulit bagi mendapatkannya. Kami sudah berusaha mencari kemana-mana memasukkan proposal.

- ✓ Apakah pengurus aktif untuk mencari dana dan sponsor ?

Jawab : Dari pengurus kita mencari dan selalu berusaha ke berbagai pihak memasukkan proposal ke perusahaan Yamaha, WaliKota Bekasi, Gubernur Jawa Barat, Anggota DPRD Kota Bekasi, KONI Daerah, Kemenpora. Semua itu sudah kita coba tapi sampai sekarang belum pernah ada yang memberikan.

- ✓ Bagaimana dukungan orangtua untuk membantu pendanaan kelas khusus olahraga ?

Jawab : Kalau dukungan orangtua kita dapat dari Sumbangan Awal Tahun (SAT) untuk dana dan dari SPP bulanan.

- ✓ Bagaimana menjalin koordinasi antara kelas khusus olahraga dengan *Stakeholder* olahraga ?

Jawab : Kami menjalin komunikasi dengan mereka, seperti Koni Kota Bekasi terlibat langsung pada saat seleksi atlet awal masuk SMAN 8 dengan cara melegalisir sertifikat/piagam yang didapat atlet hasil dari mengikuti kejuaraan/pertandingan dari Koni yang kemudian diserahkan kepada kami dan ada tes khusus (*skill*) mereka (Konida) terlibat, mengenai diterima atau tidaknya ada beberapa pihak yang terkait, yaitu ada dinas pendidikan, Koni Kota Bekasi, pihak sekolah dan kemudian pihak para pelatih yang menentukan itu. Setelah itu baru berapa atlet yang dibutuhkan dan itulah yang diterima SMAN 8 Kota Bekasi, yang diluar itu semua tidak terakomodir dengan aturan-aturan yang kita butuhkan. Karena keterbatasan mereka sendiri, yang pertama tidak memiliki piagam/sertifikat, nilai NEM kurang, jumlah nilai piagam dan NEM kalah bersaing diantara mereka.

- ✓ Bagaimana membangun kerjasama dengan *Stakeholder* olahraga dalam mendukung kelas khusus olahraga ?

Jawab : Mereka mendukung dalam bentuk latihan, jika di SMAN 8 kekurangan pelatih mereka akan mencarikan pelatih. Jika SMAN 8 tidak memiliki sarana kita bisa menggunakan sarana dan prasarana mereka. Kalau guru-guru di SMAN 8 akan memberikan ijin pada saat atlet mengikuti kompetisi/pertandingan, juga pada saat mereka tertinggal dalam materi pelajaran, pengulangan materi, atau ujian susulan.

- ✓ Apakah ada hambatan dalam melaksanakan pembinaan kelas khusus olahraga ?

Jawab : Yang pertama hambatan yaitu masalah di sarana dan prasarannya kita sangat terbatas sekali, beda halnya di sekolah khusus olahraga ragunan yang memiliki fasilitas yang lengkap. Yang kedua masalah dana sangat mendesak sekali karena pada saat kejuaraan saja kita kekurangan, biasanya pada masuk semi final dan final kita memberikan dana sesuai dengan situasi dan kondisi kemampuan sekolah. Hambatan dari segi teknis yaitu masalah pelatih yang bagus kita memiliki keterbatasan anggaran sebagai honor/reward bagi mereka. Jika pelatih bagus tapi sarananya terbatas jadi serba salah.

- ✓ Bagaimana respon pemerintah daerah dan KONI Kota Bekasi terhadap kelas khusus Olahraga ?

Jawab : Sangat baik dan setuju adanya kelas khusus olahraga yang bertujuan bukan saja memperbaiki citra SMAN 8 Kota Bekasi, akan tetapi kepentingan Kota Bekasi.

- ✓ Strategi apa saja yang sekolah lakukan untuk program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga ?

Jawab : Mencari solusi dari kekurangan yang dihadapi seperti sarana kita tidak punya tapi punya dana, jadinya kita sewa. Kemudian kita mencari pelatih yang berkualitas tinggi untuk melatih atlet.

- ✓ Prestasi apa saja yang diraih kelas khusus olahraga ?

Jawab : Banyak sekali prestasi yang diraih SMAN 8 Kota Bekasi, dari tahun 2011 sampai tahun 2015 ini. Yang paling berkesesan itu seperti cabang olahraga sepak bola mengikuti Liga Pelajar Indonesia (LPI) kita meraih juara I tingkat Nasional, Futsal juga sampai meraih Juara I Nasional, Bola Basket masuk IBL, Kejurnas Bola Basket, Bola Voli juga meraih juara di tingkat Bekasi. Cabang olahraga Angkat Besi prestasinya sudah tingkat internasional, kemudian polo air juga sudah tingkat internasional, kalau sepakbola itu individu seperti posisi kapten mendapat pelatihan di luar negeri.

3) Wawancara dengan pelatih cabang olahraga yang melatih atlet/siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi.

- ✓ Apakah anda tahu kapan dibuka kelas khusus olahraga di SMAN 8 Kota Bekasi ?

Jawab : Untuk spesifiknya saya tidak tahu persis, tapi sekitar 3 (tiga) atau 2 (dua) tahun yang lalu sekolah ini ada perekrutan program *student athlete* untuk kelas olahraga.

- ✓ Apakah anda mengetahui informasi ada sekolah kelas khusus olahraga di SMAN 8 Kota Bekasi ?

Jawab : Pada waktu itu saya melatih tim Basket putri Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Pekan Olahraga Daerah (Porda), mendapat informasi sekretaris umum Pengcab Perbasi Kota Bekasi untuk membantu di Sekolah SMA Negeri 8 Kota Bekasi karena ada program tersebut akhirnya saya melatih disini.

- ✓ Sejak kapan melatih kelas khusus olahraga ?

Jawab : Kurang lebih sejak bulan Januari 2015 ini.

- ✓ Apakah anda mantan atlet ?

Jawab : Iya

- ✓ Apakah anda memiliki *license* kepelatihan ?

Jawab : Iya

- ✓ Bagaimana system rekrutmen pelatih ?

Jawab : Pada saat masuk saya dihubungi oleh pihak sekolah untuk datang ke sekolah dan di interview oleh salah seorang guru, dan memberikan CV (Curriculum Vitae) kemudian dilihat dan dipelajari kemudian diterima dan disuruh melatih.

- ✓ Apakah ada penyuluhan dan bimbingan bagi pelatih dari sekolah ?

Jawab : Dari sekolah tidak ada, tapi kalau dari Pengcab Perbasi ada.

- ✓ Apakah ada program kepelatihan pelatih dari sekolah ?

Jawab : Tidak ada.

- ✓ Darimana sarana dan prasarana yang dimiliki kelas khusus olahraga ?

Jawab : Untuk sarana lapangan dari sekolah sendiri, fasilitas peralatan latihan dari hadiah berupa uang yang kita dapat saat memenangkan kejuaraan/perlombaan yang kita ikuti.

- ✓ Layak atau tidak sarana yang dimiliki ?

Jawab : Sarana yang dimiliki kurang layak dan sangat membebani bagi anak-anak.

- ✓ Apakah ada donator tetap untuk kelas khusus olahraga ?

Jawab : Dari sekolah sendiri tidak ada,

- ✓ Apakah anda memiliki program latihan ?

Jawab : Program latihan selalu saya buat dari program latihan untuk teknik dan *srengtih & conditioning* (fisik).

- ✓ Program latihan apa saja yang anda buat ?

Jawab : Program latihan setiap sesi ada 4 (empat), karena mereka masih (atlet/siswa) baru jadi lebih banyak di *skill development, srength and conditioning*-nya masih awal.

- ✓ Kapan pelaksanaan latihan rutin ?

Jawab : Dalam satu minggu ada 4 sesi latihan

- ✓ Apakah dalam mengikuti setiap kejuaraan anda membuat program latihan khusus ?

Jawab : Saya selalu membuat dalam program latihan (periodisasi) pada masa jangka waktu satu bulan, karena kompetisi/kejuaraan yang diadakan sekolah-sekolah tidak terjadwal.

- ✓ Strategi apa saja yang anda terapkan untuk mencapai keberhasilan dalam setiap kejuaraan yang diikuti ?

Jawab : Untuk strategi karena anak-anak (siswa/atlet) masih baru jadi lebih banyak menggunakan masa transisi, over dan *defence*.

- ✓ Bagaimana koordinasi dengan klub olahraga/pengcab cabor ?

Jawab : Belum ada koordinasi sama sekali dengan pengcab Perbasi.

- ✓ Apakah ada hambatan dalam melatih atlet kelas khusus olahraga ?

Jawab : Ada, yang pertama waktu latihan yang baru bisa dilakukan jam 17.30, sehingga mereka perlu mengulang latihan yang diajarkan, fasilitas juga yang kurang layak, sangat membutuhkan dana untuk fasilitas mendukung lainnya karena kita tidak bisa mengandalkan yang ada.

- ✓ Apakah ada makanan tambahan yang diberikan untuk siswa/atlet ?

Jawab : Tidak ada.

- ✓ Prestasi apa saja yang diraih kelas khusus olahraga ?

Jawab : Lebih banyak mengikuti kompetisi lokal, seperti kompetisi antar Bekasi, Jakarta. Yang belum lama kita berhasil meraih juara I di

Kompetisi regional yang diadakan sekolah Global Mandiri yang pelaksanaannya di Cibubur, Jakarta.

- ✓ Penghargaan apa saja yang anda dapat dari pemerintah atau sekolah?

Jawab : Sampai saat ini belum ada.

4) Wawancara dengan atlet/siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi.

- ✓ Apa tujuan anda masuk kelas khusus olahraga ?

Jawab : Yang pertama meningkatkan prestasi olahraga, komunikasi dengan teman-teman atlet kelas khusus olahraga lebih nyambung, mudah untuk ijin mengikuti kejuaraan/perlombaan.

- ✓ Berapa usia anda saat ini ?

Jawab : Sekarang usia saya 17 tahun.

- ✓ Kenapa anda tertarik masuk kelas khusus olahraga ?

Jawab : Karena prestasi juga, dari dispensasi (ijin) untuk mengikuti *event* kejuaraan lebih mudah dan banyak guru yang memberi pengertian.

- ✓ Bagaimana penyebaran informasi mengenai kelas khusus olahraga ?

Jawab : Dari teman yang sekolah di SMA Negeri 8 Kota Bekasi

- ✓ Sejak Kapan anda menjadi atlet ?

Jawab : Dari tahun 2009 pada waktu itu usia saya 11 tahun.

- ✓ Apakah pelatih anda memiliki *license* kepelatihan ?

Jawab : Iya.

- ✓ Bagaimana sistem rekrutmen masuk kelas khusus olahraga ?

Jawab : Pertama yaitu melalui penilaian tes fisik/tes *skill* sesuai dengan cabang olahraganya, dan nilai NEM juga.

- ✓ Apakah ada penyuluhan dan bimbingan dari pelatih dari sekolah ?

Jawab : Tidak ada, tapi saya selalu menanyakan ke guru olahraga seperti meningkatkan stamina/fisik.

- ✓ Layak atau tidak sarana yang dimiliki ?

Jawab : Lapangan untuk latihan yang kita pakai layak, akan tetapi sekarang sedang dalam renovasi karena *track*-nya hancur.

- ✓ Apakah ada donatur pada saat mengikuti kejuaraan/perlombaan ?

Jawab : Ada, setiap pertandingan kita mendapat sponsor berupa fasilitas pertandingan.

- ✓ Apakah pelatih anda mempunyai jadwal latihan ?

Jawab : Iya, seperti memulai latihan untuk melakukan pemanasan sampai *cooling down*, termasuk latihan fisik dan tehnik. Untuk latihan fisik pada hari jumat dan minggu sore. Mulai jam 15.30 sampai 17.50 pas adzan magrib.

- ✓ Apakah dalam mengikuti setiap kejuaraan anda membuat program latihan khusus ?

Jawab : Iya ada.

- ✓ Bagaimana program latihan yang diberikan pelatih sudah cukup baik ?
apa saja program latihannya ?

Jawab : Iya.

- ✓ Apakah anda mengalami kesulitan dalam latihan dan belajar ?

Jawab : Iya, pada saat latihan dalam satu hari bisa harus belajar lagi, terlambat mengikuti pelajaran, terkadang gurunya ada yang memahami dan ada yang tidak memahami.

- ✓ Bagaimana anda menjaga kondisi mental dan fisik ?

Jawab : Saya menjaga kondisi fisik dan mental dengan waktu istirahat yang cukup, tidak menggunakan *phone cell*//HP terlalu malam, tidak minum minuman yang dingin.

- ✓ Apakah dalam mempersiapkan mengikuti kejuaraan pelatih memberikan latihan khusus ?

Jawab : Iya ada, itu dibedakan jika untuk mengikuti pertandingan itu.

- ✓ Hambatan apa saja yang anda rasakan dalam mengikuti latihan dan belajar di kelas khusus olahraga ?

Jawab : Kalau di sekolah ada tugas-tugas yang harus dikerjakan walaupun dalam mengikuti kejuaraan/perlombaan, jadi tidak ada dispensasi tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah. Hambatan dalam latihan saya rasa tidak ada.

- ✓ Bagaimana kebutuhan gizi anda ?

Jawab : Cukup terpenuhi.

- ✓ Apakah ada tambahan makanan untuk mendukung prestasi anda ?

Jawab : Iya ada forsi tambahan makanan yang bergizi tinggi seperti daging.

- ✓ Apakah ada penyuluhan dari pelatih mengenai kebutuhan makanan/gizi anda ?

Jawab : Iya ada.

- ✓ Pada saat pertandingan apakah pihak sekolah memberikan dukungan ?

Jawab : Iya memberikan berupa uang untuk transportasi, ada juga dari sponsor memberikan fasilitas lainnya untuk mendukung pertandingan, juga orangtua.

- ✓ Apakah sekolah memberikan bonus saat anda meraih kemenangan/mendapat juara ?

Jawab : Waktu itu ada.

- ✓ Apakah ada kerjasama sekolah dengan club anda berlatih ?

Jawab : Tidak ada.

- ✓ Bagaimana kerjasama antara klub anda dan sekolah ?

Jawab : Harapan saya adik-adik di club akan saya rekomendasikan masuk kelas khusus olahraga di SMA Negeri 8 Kota Bekasi ini.

- ✓ Bagaimana dukungan sekolah terhadap masuk kelas khusus olahraga ?

Jawab : Ada dukungan dalam bentuk uang untuk mengikuti kejuaraan/pertandingan.

- ✓ Bagaimana dukungan orang tua mengenai anda masuk kelas khusus olahraga ?

Jawab : Sangat mendukung, karena adanya dispenasi (ijin) dan belajar secara akademik seimbang.

- ✓ Prestasi apa saja yang sudah anda raih selama di kelas khusus olahraga?

Jawab : Juara I dan II Piala Bupati Siak Tahun 2014, Juara III Nomor 300 m Piala Bupati Siak 2014, Juara III Nomor 1000 m Piala Bupati Siak tahun 2014, Juara III Nomor 300 m Bintang – Medan tahun 2014.

2. Uji Coba Instrumen Pertanyaan

Penelitian ini menggunakan pedoman pertanyaan wawancara, sebelum melaksanakan pengambilan data ke lapangan, perlu dilakukan validasi ke ahlinya atau yang lebih dikenal dengan sebutan *expert judgement*, seperti pada lampiran I kisi-kisi instrument pertanyaan. Sedangkan yang menjadi *expert judgement*-nya, antara lain:

- 1) Dr. dr. Zainal Abidin, Internist, DSM, Sp.GK. sebagai Ketua Bidang *Sport Science* dan Penerapan Iptek Olahraga KONI Pusat.
- 2) Dr. Widiastuti, M.Pd. sebagai dosen ahli evaluasi Universitas Negeri Jakarta.
- 3) Dr. Achmad Sofyan Hanif, M.Pd sebagai dosen Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

3. Hasil Temuan Lembaran Observasi

Pada lembaran observasi ini, membahas mengenai kriteria-kriteria dari evaluasi program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi. Ada beberapa dasar atau sumber dalam pembuatan kriteria yang disebutkan oleh Arikunto, Abdul Jabar diantaranya (1) peraturan atau ketentuan yang sudah dikeluarkan berkenaan dengan kebijakan yang bersangkutan, (2) buku pedoman atau petunjuk pelaksanaan, (3) konsep atau teori-teori yang terdapat dalam buku-buku ilmiah, (4) hasil penelitian, (5) *expert judgement*, (6) menentukan kriteria bersama dengan anggota tim atau beberapa orang yang mempunyai wawasan tentang program yang akan dievaluasi, dan (7) melalui pemikiran sendiri.² Pada lembaran ini, kriteria evaluasi berdasarkan konsep atau teori-teori yang terdapat dalam buku-buku ilmiah, terdapat pada lampiran III catatan laporan observasi dan hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas khusus olahraga secara acak.

²Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis bagi mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 32-34.